

Nama : Marcella Sulastuti
NEM : 2515041063
Mata kuliah : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Dosen Pengampu : Muhsam, M.Pd. I
Jurusan : Teknik kimia

Resume Materi

KONSEP FITRAH MANUSIA DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Fitrah secara bahasa berarti "menciptakan" atau keadaan asal mula. Secara istilah, fitrah adalah potensi dasar dan sifat pembawaan yang suci, murni, dan bersih yang dibawa manusia sejak lahir, yang secara alami cenderung kepada kebenaran, kebajikan, dan pengakuan akan keesaan Allah (tauhid). Karena itu, kita perlu memahami bahwa setiap orang pada dasarnya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi pribadi yang baik. Yang membedakan hanyalah bagaimana seseorang menjaga dan mengembangkan potensi tersebut.

Allah berfirman, pada Qs. Ar-Rum : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ

Hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus; itulah fitrah yang Allah ciptakan pada manusia."

Fitrah tidak cukup hanya dimiliki, tetapi juga harus dibimbing melalui pendidikan. Dalam pendidikan Islam, manusia dibekali naluri, indra, akal, dan kemampuan beragama yang perlu diarahkan agar menghasilkan perilaku yang baik. Oleh sebab itu, belajar bukan hanya untuk memperoleh nilai, tetapi juga mengembangkan diri agar bermanfaat bagi sesama.

Manusia juga diciptakan Allah melalui proses yang bertahap dan sempurna. Proses ini menunjukkan bahwa hidup manusia bukan terjadi secara kebetulan, melainkan bagian dari rencana Allah yang sangat teliti.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ۝ (١٢) ...
ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ

"Sungguh, kami telah menciptakan manusia dari serpihan tanah... kemudian kami menjadikannya makhluk yang lain." (Qs. Al-Mu'minun : 12-14)

Titah dan proses penciptaan manusia saling berkaitan karena Allah yang menciptakan manusia maka Allah pula yang paling mengetahui jalan hidup terbaik bagi manusia. Hidup yang sesuai dengan titah Allah akan membawa ketenangan, sedangkan hidup yang jauh dari petunjuk-Nya akan mengakibatkan kegelisahan. Oleh sebab itu, iman, syukur, kejujuran, dan keabahan harus menjadi dasar dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

الَّذِي خَلَقَ سُبْحَانَ رَبِّيَ وَأَلُوهُ قُرْآنٌ فَهْدًى

"Dialah yang menciptakan lalu menyempurnakan, dan yang menuntun lalu memberi petunjuk." (Qs. Al-A'la: 2:3)

KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Agama adalah pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama, dan lingkungan. Mahasiswa perlu mempelajari agama agar tidak hanya beragama karena kebiasaan, tetapi memahami nilai benar dan salah serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Allah berfirman (Qs. Taha: 55)

مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَفِيهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى

"Darinya (tanah) itulah kami menciptakan kamu dan kepadanya kami akan mengembalikan kamu dan dari sanalah kami akan mengeluarkan kamu pada waktu yang lain."

Islam adalah agama yang mengajarkan kepatuhan kepada Allah sekaligus membawa kedamaian. Islam mengatur seluruh aspek kehidupan secara seimbang, sehingga penting dipahami mahasiswa agar menyadari bahwa Islam bukan penghambat kemajuan, melainkan pedoman untuk hidup yang lebih baik.

Allah berfirman (Qs. Ali Imran: 19) dan (Qs. Al-Baqarah: 143)

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ . وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Dalam agama terdapat unsur utama berupa keyakinan, aturan, ibadah, dan hubungan sosial. Semua unsur tersebut harus dipahami secara utuh agar seseorang tidak hanya rajin beribadah, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap orang lain. Mahasiswa dapat menerapkannya dengan memperkuat iman, menjalankan ibadah, dan menjaga hubungan baik dengan sesama. Rasulullah bersabda: **الدِّينُ النَّصِيحَةُ**. "Agama adalah nasihat." (H.R. Muslim)



AL-QURAN, AL-HADITS, DAN IJTIHAD

Al-quran, al-hadits, dan ijihad merupakan tiga sumber utama hukum islam yang menjadi pedoman bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan. Al-quran adalah firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw secara bertahap selama sekitar 22 tahun dan berfungsi sebagai petunjuk hidup, pembeda antara yang benar dan salah, serta penuntun moral bagi manusia. Bagi mahasiswa, mempelajari Al-quran penting agar memiliki dasar pemikiran yang benar dan salah, serta penuntun moral bagi manusia. Mempelajari al-quran penting agar memiliki dasar pemikiran yang benar dan mampu menyaring informasi dengan bijak.

Implementasinya dapat dilakukan dengan membaca, memahami, serta mengamalkan ajaran al-quran dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan firman Allah swt dalam Qs. Al-Isra ayat 9

"Sungguh, al-quran ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar."

Yang berarti bahwa Al-Quran memberikan petunjuk kepada jalan yang paling lurus.

Selain al-quran, al-hadits, atau as-sunnah juga menjadi sumber hukum Islam yang penting karena berisi perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad saw yang menjelaskan ajaran dalam Al-Quran secara lebih praktis, seperti tata cara ibadah. Hadits memiliki beberapa tingkatan, yaitu shalih, hasan, cithaif, dan mawduh. Dengan mempelajari hadits, umat Islam dapat meneladani akhlak Nabi serta memahami praktik ajaran Islam dengan benar.

Dalam kehidupan sehari-hari, implementasinya dapat dilakukan dengan mengikuti perilaku Nabi dan memastikan sumber hadits yang digunakan benar. Hal ini didukung oleh firman Allah dalam Qs. An-nisa ayat 80 yang menyatakan bahwa menaati Rasul berarti menaati Allah.

Sementara itu, ijihad adalah upaya sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan hukum terhadap persoalan baru yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Quran dan hadits. Ijihad biasanya dilakukan melalui metode seperti ijma' dan qiyas. Keberadaan ijihad sangat penting agar hukum Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman dan mampu menjawab berbagai persoalan modern.

4 KONSEP AKIDAH, SYARIAH, DAN AKHLAK

- Akidah, adalah keyakinan kuat yang mengikat hati, berupa keyakinan kepada Allah swt dan hal-hal gaib. Akidah merupakan fondasi utama agama. Bagi mahasiswa, mempelajari ini sangat penting agar memiliki pondasi pandangan hidup yang kokoh, tidak mudah goyah oleh pengaruh, dan menjadi dasar pembentukan karakter.

Implementasinya => 1.] Meyakini keesaan Allah dalam hati, ucapan, dan perbuatan.
2.] Taat menjalankan perintah Allah
3.] Ikhtlar menerima takdir

Dalil Quran (Qs. Al-Hujurat : 15)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَمْ يَلْتَمِزُوا

" Sesungguhnya orang mukmin adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu... "

- Syariah, adalah seluruh aturan dan hukum yang ditetapkan Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesama serta alam. Syariah berfungsi sebagai jalan yang lurus dan pedoman praktis.

Implementasinya => 1.] Menjalankan ibadah wajib seperti shalat, puasa, zakat
2.] Berlaku jujur dan adil
3.] Menghindari sesuatu yang diharamkan

Dalil Quran (Qs. Yunus : 105)

وَأَنْ أَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

" Dan dengan hendaklah kamu tetap menghadapkan wajahmu kepada agama dengan lurus, dan janganlah kamu termasuk orang " yang mempersekutukan Allah "

- Akhlak, adalah budi pekerti atau tingkah laku yang terbentuk dari kebiasaan, terbagi menjadi akhlak terpuji dan tercela.

Implementasinya => 1.] Menerapkan sifat jujur, rendah hati, sabar, dan murah hati
2.] Menjauhi sifat sombong, riya, malas, dengki
3.] Berbuat baik kepada sesama.

Dalil Al-Quran (Qs. An-Nahl)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ

" Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, dan memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang perbuatan keji, mungkar dan permusuhan. "